UNIVERSITAS
GADJAH MADA
KAJIAN KETERCUKUPAN BERAS PADA LAHAN PERTANIAN DI KAWASAN PERTANIAN PANGAN KABUPATEN SLEMAN
Santi Dwi Rachmawati, Dr. Rika Harini, S.Si., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KAJIAN KETERCUKUPAN BERAS PADA LAHAN PERTANIAN DI KAWASAN PERTANIAN PANGAN KABUPATEN SLEMAN

Oleh

Santi Dwi Rachmawati

22/503886/GE/10001

INTISARI

Kawasan Pertanian Pangan Kabupaten Sleman dapat dibagi empat kawasan berdasarkan karakteristik dan pengembangan wilayah untuk mendukung sektor pertanian dan menjaga ketercukupan beras, namun perubahan penggunaan lahan pada kawasan tersebut berpotensi semakin masif akibat pembangunan Jalan Tol Solo–Yogyakarta–Yogyakarta International Airport (YIA) Kulon Progo serta perincian kawasan pertanian menurut RPJMD. Penelitian ini bertujuan mengkaji perubahan kondisi lahan, faktor-faktor yang berkaitan dengan perubahan lahan pertanian, ketercukupan beras, serta hubungan ketercukupan beras dengan perubahan penggunaan lahan pertanian.

Penelitian dengan metode deskriptif dan statistik dengan data sekunder tahun 2017-2024. Uji deskriptif digunakan untuk menghitung laju perubahan penggunaan lahan dan menghitung ketercukupan beras. Uji statistik meliputi uji tabulasi silang dengan uji *Chi Square* dan *Cramers* untuk mengkaji faktor-faktor yang berkaitan dengan perubahan penggunaan lahan, serta uji korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui hubungan antara perubahan penggunaan lahan pertanian dan ketercukupan beras. Masing masing dianalisa menurut kawasan.

Hasil penelitian menunjukkan jika laju perubahan penggunaan lahan tertinggi hingga terendah merupakan kawasan utara, tengah, barat dan timur yang dipengaruhi oleh lonjakan pada tahun tertentu dan sinkronisasi kebijakan Perubahan lahan pertanian Kawasan barat berhubungan dengan jumlah penduduk, jumlah industri, dan panjang jalan; kawasan tengah oleh panjang jalan; kawasan timur oleh jumlah penduduk, jumlah industri, dan jumlah rumah; serta kawasan utara oleh jumlah penduduk, panjang jalan, dan jumlah rumah. Kawasan utara menunjukkan ketercukupan beras surplus hingga tahun 2041, sedangkan kawasan lainnya mengalami defisit. Hubungan antara ketercukupan pangan dan perubahan penggunaan lahan menunjukkan hubungan yang linear untuk Kawasan Pertanian Pangan Kabupaten Sleman.

Kata kunci : Lahan Pertanian, Faktor Perubahan Penggunaan Lahan, Ketercukupan Beras

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
KAJIAN KETERCUKUPAN BERAS PADA LAHAN PERTANIAN DI KAWASAN PERTANIAN PANGAN KABUPATEN SLEMAN
Santi Dwi Rachmawati, Dr. Rika Harini, S.Si., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

A STUDY OF RICE SUFFICIENCY ON AGRICULTURAL LAND IN THE FOOD AGRICULTURE ZONE OF SLEMAN REGENCY

By

Santi Dwi Rachmawati

22/503886/GE/10001

ABSTRACT

The food crop farming areas in Sleman Regency can be divided into four zones based on their characteristics and regional development to support the agricultural sector and ensure rice self-sufficiency; however, land-use changes in these areas are likely to become even more widespread due to the construction of the Solo–Yogyakarta–Yogyakarta International Airport (YIA) Kulon Progo Toll Road and the reduction in agricultural areas as outlined in the RPJMD. This study aims to examine changes in land conditions, factors related to changes in agricultural land, rice self-sufficiency, and the relationship between rice self-sufficiency and land-use agricultural changes.

The study employs descriptive and statistical methods using secondary data from 2017 to 2024. Descriptive analysis was used to calculate the rate of land-use change and assess rice self-sufficiency. Statistical analysis included cross-tabulation tests using the Chi-Square and Cramers' tests to examine factors related to land-use change, as well as Pearson's Product-Moment correlation test to determine the relationship between land-use agricultural change and rice self-sufficiency. Each was analyzed by region.

The results show that the rates of land-use change, from highest to lowest, are found in the northern, central, western, and eastern regions, influenced by spikes in specific years and the synchronization of agricultural land-use change policies. Land-use change in the western region is associated with population size, the number of industries, and road length; in the central region, with road length; in the eastern region, with population size, the number of industries, and the number of houses; and in the northern region, with population size, road length, and the number of houses. The northern region is projected to have a rice surplus through 2041, while the other regions will experience a deficit. The relationship between food security and land-use change shows a linear relationship for the Food Agriculture Zone in Sleman Regency.

Keywords: Agricultural Land, Factors Affecting Land-Use Change, Rice Sufficiency